

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia berada di wilayah yang luas dengan letak geografis yang beragam, sehingga membuat Indonesia menjadi negara dengan berbagai macam tradisi dan budaya, salah satunya adalah budaya cerita rakyat. Cerita rakyat di Indonesia jumlahnya banyak dan tersebar hampir disetiap daerah Indonesia, hal tersebut menjadi gambaran nyata tentang keberagaman budaya di Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Cerita rakyat adalah cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan”. Sedangkan menurut Ahmad Yunus (1993: 1) “Cerita rakyat adalah bentuk dari suatu tradisi masa lalu yang dimiliki oleh hampir semua kelompok masyarakat”. Dari dua pendapat diatas, cerita rakyat merupakan cerita yang berasal dari masa lampau dalam suatu kelompok masyarakat, disampaikan melalui ekspresi lisan dan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi lainnya. Cerita rakyat yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat, selain menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri. Cerita rakyat juga digunakan sebagai media yang ampuh untuk menyampaikan nilai-nilai luhur, oleh sebab itu cerita rakyat tidak hanya sebagai cerita biasa yang ditujukan untuk menghibur, tetapi juga mengandung nilai-nilai kehidupan yang bisa dijadikan pelajaran. Saat ini cerita rakyat merupakan salah satu budaya Indonesia yang keberadaannya harus dijaga dan dilestarikan agar dapat menjadi sumber kekuatan budaya.

Cerita rakyat tersebar luas dari Sabang sampai Marauke. Di pulau Sumatera tepatnya di Provinsi Jambi terdapat cerita rakyat yang berjudul Legenda Orang Kayo Hitam. Sebagai salah satu legenda yang terkenal di Jambi, kisah ini melekat dalam kehidupan masyarakat Jambi. Orang Kayo Hitam membawa catatan tersendiri dalam perjalanan asal muasal negeri Jambi. Adanya barang peninggalan seperti makam, candi, dan pusaka milik Orang Kayo Hitam yaitu Keris Siginjai, menjadi bukti bahwa cerita legenda Orang Kayo Hitam memang benar pernah terjadi. Bahkan dari dulu hingga sekarang Keris Siginjai menjadi ikon Kota Jambi.

Orang Kayo Hitam adalah seorang Raja Melayu Jambi yang dikenal sangat pemberani dan sakti. Dalam legenda, diceritakan pada saat Kerajaan Melayu Jambi menjadi vasal Kerajaan Mataram yang pada saat itu dipimpin oleh Orang Kayo Pingai, Orang Kayo Hitam mengagalkan upeti yang akan dikirimkan kepada kerajaan Mataram. Upeti berhasil digagalkan oleh Orang Kayo Hitam, dimana Orang Kayo Hitam berpendapat jika Kerajaan Melayu Jambi tidak seharusnya tunduk kepada Kerajaan Mataram, karena Kerajaan Melayu Jambi adalah kerajaan yang berdaulat. Kisah ini juga menjadi awal muasal terbentuknya Jambi.

Kisah Orang Kayo Hitam sebenarnya tidak kalah menarik dengan cerita rakyat lainnya. Hal ini terjadi karena cerita Orang Kayo Hitam tersebar dengan kisah yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan kebingungan dimasyarakat Jambi. Dalam buku “Cerita Rakyat Jambi” karangan Thabran (1979) Orang Kayo Hitam diceritakan lahir dari buah yang ada dipulau berhalo, sedangkan di buku “Mencari Jejak Sangkala” karangan Junaidi T.Noor (2007) Orang Kayo Hitam adalah anak dari Sultan Melayu Jambi yaitu Datuk Paduka Berhalo. Nama Orang Kayo Hitam memang sudah terkenal di Jambi, tetapi hanya sebatas nama. Kisah Orang Kayo Hitam sendiri kurang diketahui Generasi muda saat ini, kisah Orang Kayo Hitam lebih diketahui oleh generasi sebelumnya. Perubahan jaman dan perkembangan teknologi yang cepat seharusnya membuat cerita Orang Kayo Hitam dibuat kedalam berbagai macam media. Sehingga masyarakat khususnya generasi muda akan lebih tertarik untuk mengenal cerita Orang Kayo Hitam.

Mengingat kehadiran dan peran Legenda Orang Kayo Hitam dalam masyarakat Jambi cukup penting, maka perancangan mengenai Legenda Orang Kayo Hitam ini perlu ditindaklanjuti lebih dalam. Dengan melakukan penelitian mengenai cerita Legenda Orang Kayo Hitam diharapkan masyarakat Jambi lebih menghargai cerita dari daerahnya sendiri dan dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung dalam cerita Orang Kayo Hitam.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan diteliti adalah:

- Kisah Orang Kayo Hitam memiliki beberapa versi berbeda, sehingga menyebabkan masyarakat kebingungan.
- Cerita Orang Kayo Hitam saat ini sudah didokumentasikan kedalam buku dan artikel internet. Namun belum ada alih media yang mendokumentasikan kisah Orang Kayo Hitam kedalam media yang lain.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat Jambi tentang kisah Orang Kayo Hitam, sehingga masyarakat Jambi kurang memiliki rasa bangga terhadap cerita dari daerahnya sendiri.

I.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

- Bagaimana menceritakan kembali cerita Orang Kayo Hitam kepada masyarakat, sehingga dapat diambil nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

1.4. Batasan Masalah

Agar perancangan ini dapat terfokus, maka masalah dibatasi sebagai berikut:

- Cerita Orang Kayo Hitam berdasarkan cerita pada buku Mencari Jejak Sangkala tulisan Junaidi T. Noor tahun 2007. Hal ini karena ceritanya lebih rinci dan detail.
- Hanya menceritakan kisah perjuangan Orang Kayo Hitam ketika membebaskan vasal dari Kerajaan Melayu Jambi kepada Kerajaan Majapahit.
- Perancangan ini khususnya ditujukan untuk orang Jambi dan sekitarnya, hal ini karena masyarakat Jambi setidaknya harus tahu cerita rakyat dari tanah leluhurnya.

1.5. Tujuan dan Manfaat

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- Menyampaikan kisah perjuangan Orang Kayo Hitam kepada masyarakat Jambi.
- Menyampaikan nilai-nilai yang terdapat pada cerita Orang Kayo Hitam, agar nilai-nilai tersebut dapat dijadikan pembelajaran bagi masyarakat.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- Masyarakat mengetahui kisah yang lengkap dari cerita Orang Kayo Hitam.
- Masyarakat menjadi sadar akan pentingnya cerita rakyat sebagai warisan budaya yang harus dilestarikan.